

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan media video animasi terhadap tingkat pengetahuan *musculoskeletal disorders* (MSDs) dan *postural habits* siswa MAN 1 Banyumas. Sampel pada penelitian ini adalah siswa MAN 1 Banyumas, sampel sebanyak 75 siswa, sehingga diperoleh kesimpulan yaitu:

1. Mayoritas responden berjenis kelamin perempuan, usia 16 tahun dengan IMT normal, pendidikan orang tua SLTA, dengan penghasilan di atas UMR.
2. Ada perbedaan tingkat pengetahuan *musculoskeletal disorders* (MSDs) pada responden kelompok intervensi dan kelompok kontrol sebelum dan sesudah diberikan video animasi pada siswa MAN 1 Banyumas.
3. Ada perbedaan *postural habits* pada responden kelompok intervensi dan kelompok kontrol sebelum dan sesudah diberikan video animasi pada siswa MAN 1 Banyumas.
4. Ada hubungan tingkat pengetahuan *musculoskeletal disorders* (MSDs) dengan *postural habits* pada siswa MAN 1 Banyumas.

B. SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas, adapun saran untuk:

1. Bagi instansi pendidikan

Penelitian ini dapat membantu Institusi Pendidikan dalam memberikan informasi yang relevan dan *evidence based* terhadap suatu ilmu pengetahuan khususnya bagi Jurusan Keperawatan Universitas Jenderal Soedirman. Selain itu, dapat digunakan untuk bahan ajar perkuliahan jurusan keperawatan. Kemudian, untuk institusi sekiranya

dapat memberikan dana dalam penggunaan media video animasi sebagai media pencegahan dini *musculoskeletal disorders*.

2. Bagi siswa

Memberikan informasi mengenai pencegahan dini *musculoskeletal disorders* (MSDs) menggunakan media video di lingkungan sekitar dan dapat mensosialisasikan media video animasi untuk meningkatkan tingkat pengetahuan *musculoskeletal disorders* (MSDs) dan *postural habits* siswa yang sedang duduk di bangku sekolah agar terhindar dari *musculoskeletal disorders*.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Mengharapkan peneliti selanjutnya dapat meningkatkan efektivitas media video animasi ini pada variabel yang lainnya seperti bagaimana penanganan masalah gangguan *musculoskeletal*, gangguan *musculoskeletal* pada kelompok lain seperti pada lansia, orang yang sedang bekerja dan lain-lain.

